

ARTIKEL ABDIMAS

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG PULO GEULIS BOGOR MELALUI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN UNIT USAHA SIMPAN PINJAM DAN UMKM Di MASA PANDEMI COVID-19

\*Rodiana Listiawati<sup>1)</sup>, Hastuty Redyanita<sup>2)</sup>, Jhonny Marbun<sup>3)</sup>, Atyanto Mahatmyo<sup>4)</sup>

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Correspondence author: rodiana.listiawati@akuntansi.pnj.ac.id, Depok, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i2.372>

-----

### ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Babakan Pasar Kampung Pulo Geulis tepatnya di RW IV KOTA BOGOR adalah sulitnya mendapatkan kredit untuk usaha mikro, mereka sering terjatuh ke Bank keliling (BANKE) yang selalu membebankan bunga yang tinggi. Tujuan pengabdian Masyarakat ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya kita membentuk unit usaha simpan pinjam dan memotivasi mengembangkan unit simpan pinjam yang telah terbentuk satu tahun yang lalu. Metode yang diberikan kepada para pengurus dan anggota unit simpan pinjam ini adalah Pembinaan dengan cara memberikan penyuluhan kepada unit Usaha Simpan Pinjam dan Memberikan arahan bagaimana cara mengembangkan Unit Usaha Simpan Pinjam. Dengan melatih cara mencatat dan membukukan dengan cara yang sederhana sehingga dapat dilihat oleh para anggota jumlah simpanan dan jumlah dana yang ada selama satu tahun tersebut. Sampel yang diambil dalam pengabdian ini adalah seluruh anggota unit simpan pinjam yang juga sebagai pemilik usaha mikro yang sudah menjadi anggota unit usaha simpan pinjam selama satu tahun sebagai peserta pelatihan dan diharapkan setelah dilakukan pembinaan dan penyuluhan akan memberikan manfaat unit usaha simpan pinjam ini dan anggota bertambah. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah unit usaha simpan pinjam berkembang dan dapat membantu memberikan pinjaman kepada anggota sebagai pelaku usaha mikro.

**Kata kunci:** Usaha mikro, Unit Simpan Pinjam, Kampung Pulo Geulis.

### ABSTRACT

*The main problem faced by Babakan Pasar Kampung Pulo Geulis exactly in RW IV Bogor City is the difficulty of getting credit for micro business so that they lend to Bank Keliling with high interest. The purpose of this community dedication is to transfer knowledge about the importance of forming saving and loan unit and motivate to develop saving and loan unit that has been established since last year. The method provided to management and members of savings and loan is coaching by means of counseling to them and giving the guidance how to develop savings and loan business unit. They are to be trained how to record and make simple book keeping so that the members of savings and loan unit can know the amount of deposits and funds in a year. The sample of this community dedication is all members of savings and loan that is also as owners of micro unit who have already become the members of this unit for a year as training participants. After coaching and counseling, this savings and loans unit can get the benefit of them and also increase the member. The target of this dedication activity is to develop this unit and assist it by giving loan to its member as micro business actor.*

**Keywords:** Micro Business, Savings And Loan Unit, Kampung Pulo Geulis.

## PENDAHULUAN

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona ini. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Sayangnya, hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19. Ciri-ciri virus Corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan pasien. Namun, berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona atau COVID-19 berjalan cepat, apalagi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Bencana beruntun yang tak terelakkan ini akan bisa dilalui jika semua elemen masyarakat Indonesia lebih mengedepankan iklim yang kondusif. Masalahnya kondusifitas menjadi kata kunci yang memungkinkan bangsa ini mengelola rangkaian masalah akibat wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan resesi ekonomi. Pandemi global virus corona membuat segala kerusakan, termasuk di sektor ekonomi, bahkan langsung dirasakan oleh semua orang. Si kaya maupun orang miskin, yang lemah maupun orang kuat, semua merasakan ketidaknyamanan karena kerusakan di sana-sini. Kini, warga Kampung Pulo Geulis Bogor pun tak bisa mengelak ketika perekonomian dirundung masalah teramatserius. Pulo Geulis yang merupakan Desa wisata terletak ditengah kota Bogor merupakan kampung tematik yang memiliki berbagai keunikan. Dari sisi lokasinya, kampung tematik Pulo Geulis berdekatan dengan kawasan Terpadu Wisata Belanja dan Kuliner Suryakencana yang terletak di jantung kota Bogor. Tempat ini juga punya pesona alam yang menarik karena membelah aliran sungai Ciliwung, sehingga terbentuklah kampung yang menyerupai pulau kecil di tengah sungai.

Berdasarkan survei yang dilakukan di kampung Pulo Geulis, permasalahan yang dihadapi Unit Usaha Simpan Pinjam dan usaha mikro di kampung ini tidak banyak berbeda dengan permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro di tempat yang lain. Selain masalah pemasaran dan legalitas secara hukum, sebagian besar pelaku Usaha mikro tersebut menginginkan ketersediaan bantuan kredit untuk modal usaha dengan bunga ringan. Pengajuan kredit ke Lembaga Keuangan seperti bank membutuhkan syarat antara lain legalitas usaha seperti tempat usaha yang jelas, sementara pelaku usaha mikro kebanyakan belum memiliki rumah atau tempat tinggal sendiri. Akibatnya banyak pengusaha mikro yang memilih mendapatkan kredit pada bank gelap atau rentenir yang mengenakan tingkat bunga yang sangat tinggi. Walaupun Koperasi simpan pinjam sudah didirikan di kampung ini, ternyata belum dapat mengatasi kesulitan pengusaha mikro untuk mendapatkan bantuan kredit dengan bunga

rendah dan syarat yang mudah. Selain masalah yang sedang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro dan ditambah dengan masalah yang sedang dihadapi pemerintah saat ini adanya wabah Covid-19 secara umum yang mengakibatkan perekonomian lumpuh ini dirasakan oleh masyarakat di Pulo Geulis, sebagian besar para anggota unit usaha simpan pinjam dan pelaku Usaha mikro tidak luput dari masalah tersebut. Mereka menginginkan ketersediaan bantuan kredit untuk modal usaha dengan bunga ringan sebagai solusi dalam mengatasi kesulitan modal kerja pada saat pandemi Covid-19 ini. Masyarakat menginginkan mendapatkan bantuan kredit untuk pengusaha mikro tanpa persyaratan yang rumit. Keberadaan Koperasi simpan pinjam yang ada di Kampung Pulo Geulis tidak dapat menjangkau sampai ke RW IV yang terdiri dari 5 RT di kampung ini, ternyata belum dapat mengatasi kesulitan. Disamping masalah kredit usaha, Pengusaha mikro menginginkan adanya pelatihan manajemen pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan secara periodik termasuk bimbingan dalam menyusun laporan keuangan. Program-program yang dibutuhkan untuk meningkatkan kegiatan Usaha mikro kampung Pulo geulis antara lain: 1) Permodalan disediakan bantuan kredit dengan bunga rendah, dan persyaratan yang tidak rumit, bunga KUR yang dikururkan Pemerintah pada saat ini dianggap masih terlalu tinggi, 2) Pelatihan manajemen yang dilakukan secara periodik termasuk bimbingan dalam penyusunan laporan keuangan, 3) Bimbingan teknis terkait dengan masalah teknologi, 4) Pemasaran hasil produksi 5) Pendampingan dari lembaga-lembaga baik swasta maupun kerguruan tinggi yang terkoordinasi dengan baik dan tidak tumpang tindih, 6) Kemitraan yang dapat membantu secara kontinyu memberikan bimbingan teknis dan bimbingan manajemen.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah survey lapangan (*field research*), dimana tim pengabdian terjun langsung ke lokasi di Pulo Geulis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif agar mendapat gambaran yang sesungguhnya sesuai realitas dari fenomena yang dihadapi masyarakat kampung pulo geulis Bogor, sebagai lokasi dilakukannya pengabdian masyarakat. Sedangkan Populasi (*Social Situation*) yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah seluruh Masyarakat di RW IV Kampung wisata Pulo Geulis yang sebagian besar berprofesi sebagai pengusaha mikro. Sampel yang diambil adalah sebanyak 27 orang yang sudah menjadi anggota unit usaha simpan pinjam ini. Data yang digunakan adalah data primer dengan mewawancarai anggota unit usaha simpan pinjam yang ada, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data tentang laporan pembukuan

unit simpan pinjam yang ada serta literature. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran sesuai fakta di lapangan mengenai subjek dari pengabdian masyarakat ini dan sesuai variable variable yang diperoleh. Untuk mengecek keabsahan data digunakan Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh pengurus unit usaha simpan pinjam ini agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya dengan teknik triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari pengurus melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh Tim pengabdian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Para anggota unit usaha simpan pinjam yang Sebagian besar adalah pelaku usaha mikro di kampung wisata Pulo Geulis sebagian besar bergerak dibidang kuliner atau makanan. Sebagian kecil di bidang jasa perdagangan sembako. Produk yang dihasilkan di pasarkan disekitar lingkungan kampung Pulo Geulis, hanya pada saat tertentu saja produk ini di pasarkan keluar kampung Pulo Geulis misalnya pada saat bazar atau pameran yang diadakan oleh Pemerintah Daerah kota Bogor. Meskipun usaha mikro tersebut sudah berusia di atas 5 tahun bahkan ada yang sudah dimulai sejak 14 tahun yang lalu, tetapi tidak mengalami kemajuan yang signifikan, yang dapat dilihat dari pemasaran yang tidak berkembang dan kuantitas serta kualitas yang tidak mengalami perubahan. Motivasi untuk meningkatkan usaha tidak terlihat dalam masa pandemi ini. Fokus hidup lebih kepada isu pengrusakan sehingga butuh waktu cukup lama untuk meyakinkan bahwa kedatangan Tim pengabdian dari Politeknik Negeri Jakarta tidak ada hubungan dengan isu pengrusakan yang tersebar di masyarakat kampung Pulo Geulis.

Para anggota unit usaha simpan pinjam atau Pelaku usaha mikro sebagai subjek untuk perubahan ini perlu mendapatkan pelatihan, pendampingan dalam mengembangkan usahanya. Hal yang menjadi kebutuhan utama adalah akses terhadap modal usaha. Keberadaan Bank Keliling (Banke) yang memberikan kredit dengan syarat yang mudah namun tingkat bunga yang sangat tinggi harus dihindari. Unit Usaha Simpan Pinjam ini seharusnya menjadi solusi bagi pemenuhan kebutuhan kredit dengan cara yang menguntungkan pada saat pandemi covid-19 saat ini.

Tingkat pengetahuan warga Kampung wisata Pulo Geulis terhadap pentingnya keberadaan Unit Usaha Simpan Pinjam dalam mengembangkan usaha mikro sangat rendah. Walaupun Informasi tentang pentingnya Unit Usaha ini dalam mendukung perkembangan usaha mikro sudah diketahui oleh para anggota Unit Usaha. Mereka tidak termotivasi untuk menjadi anggota unit Simpan Pinjam dikarenakan banyaknya usaha yang lumpuh pada saat pandemi Covid-19 ini.

Penelitian dari Marta (2013) dikatakan bahwa informasi yang diperoleh dapat mempersempit kesenjangan pengetahuan antara masyarakat yang memiliki status atas dengan status rendah. Penelitian Chien Yu (2013) mengatakan terdapat hubungan positif antara berbagi pengetahuan dan perilaku inovatif individu dengan kemampuan untuk berinovasi.

Pelatihan pembinaan dan pengembangan yang diberikan kepada unit usaha simpan pinjam yang dilakukan oleh Tim pengabdian diharapkan menjadi motivasi untuk mengembangkan Unit Usaha simpan Pinjam dan usaha mikro dengan menjadi anggota aktif unit usaha simpan pinjam Pulo Geulis pada masa Pandemi Covid-19 ini. Penelitian Sajianto (2012) mengatakan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi menjadi anggota koperasi. Sedangkan penelitian Mustangin dkk (2018) bahwa proses pemberdayaan masyarakat membuat masyarakat mudah mengakses modal dengan mendirikan koperasi simpan pinjam dan terjadi perubahan dari sisi ekonomi dan pelatihan yang dirancang menyebabkan terjadinya peningkatan pengetahuan tentang koperasi. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Dewi (2018) yang mengatakan pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketrampilan berwirausaha.

Tingkat pengetahuan terhadap koperasi dan motivasi yang ditanamkan Tim pengabdian diharapkan akan mewujudkan unit usaha simpan pinjam di Pulo Geulis ini berkembang pesat dan memberikan kemudahan usaha mikro untuk mengakses modal usaha. Tergabungnya seluruh warga RW IV yang terdiri dari 5 RT, akan mempercepat perkembangan unit usaha simpan pinjam Pulo Geulis. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmanto dkk (2018) yang berpendapat bahwa bergabung dalam suatu komunitas akan membuat anggotanya mendapatkan wawasan baru dan memperluas jaringan usaha. Disamping itu variabel-variabel internal dalam perusahaan seperti SDM, aspek keuangan, aspek teknik operasional, aspek pasar dan pemasaran memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha mikro.

Komunitas kecil yang dibentuk dari peserta pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menularkan semangat dan motivasi kepada masyarakat kampung Pulo Geulis secara bertahap dan mampu menyentuh keseluruhan, terutama dikalangan generasi muda. Berdasarkan wawancara dengan ketua RW 4 kampung Pulo Geulis, kebanyakan generasi muda kampung ini memiliki pekerjaan utama sebagai pengamen. Walaupun jenis pekerjaan ini merupakan pekerjaan halal, tetap saja tidak memberikan penghasilan secara pasti dan tidak memberikan jaminan kehidupan masa depan yang lebih berkualitas.

Pada saat survey dan pelaksanaan tim Pengabdian mendapatkan bantuan penuh dari pihak kelurahan dan pihak RW. Ibu lurah sangat antusias dan sangat membantu kesulitan yang dihadapi tim pengabdian. Mengubah kebiasaan hidup masyarakat tidak mudah, perlu waktu dan pendekatan yang intens dan manusiawi. Berdasarkan Portal Dosen Psikologi.com (2017) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengubah kebiasaan seseorang atau komunitas yaitu: 1) Mencari Tahu Pemicunya 2) Tentukan Tujuan dan Motivasi 3) Tekad Harus Kuat 4) Menjauhi Hal yang Menjadi Pemicu 5) Komitmen 6) Fokus 7) Mencoba Hal Baru 8) Lakukan Perubahan Kecil 9) Buat Rencana . Disini Tim pengabdian tidak dapat melakukan pendekatan untuk mencari tahu pemicu dari masyarakat yang tidak mencoba berwirausaha karena kondisi wabah Covid-19 yang tidak memungkinkan tim datang kelokasi. Kegiatan pembinaan dan pengembangan unit usaha simpan pinjam ini bertujuan positif sehingga diharapkan dapat mengubah kebiasaan dari suatu komunitas dan lebih mudah membuat motivasi yang tepat dengan tekad kuat. apabila pemicu sudah ditemukan, maka harus menjauhi faktor yang menjadi pemicu. komitmen sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan, sehingga dengan komitmen kuat dapat lebih mudah mencapainya. serta fokus pada hal-hal yang membawa keberhasilan dalam perubahan. sehingga keadaan menjadi lebih baik.

Karena situasi dan kondisi saat ini masih dalam pandemic covid-19 maka pelatihan yang dilakukan melalui pembinaan secara offline di lantai 2 gedung F jurusan akuntansi PNJ, hari kamis pada tanggal 27 Agustus 2020 dihadiri hanya para pengurus inti unit usaha simpan pinjam dan ketua RW IV Kampung Pulo Geulis serta para ketua RT dengan diberikannya materi pembinaan dan pengembangan sekaligus evaluasi unit usaha simpan pinjam. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ternyata masih banyak kendala dalam menjalankan unit usaha simpan pinjam tersebut. Diantaranya warga masih senang meminjam uang pada bank keliling, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar simpanan wajib pada unit usaha simpan, serta ditambah kondisi pandemi Covid-19 yang memberikan dampak bagi sebagian besar anggota. Karena itu, kita berikan kembali pembinaan agar unit usaha simpan Pinjam yang

telah terbentuk termotivasi untuk mendapatkan akses kredit tanpa persyaratan yang rumit, tetapi tingkat bunga yang terjangkau. Dan Tim Pengabdian juga memberikan paparan secara daring kepada para anggota unit simpan pinjam tentang pengembangan unit usaha simpan pinjam dengan mensosialisasikan manfaat unit usaha simpan pinjam ini. Tentang Target dalam hidup adalah pilihan 1. Sukses Kaya Bahagia 2. Kaya Bahagia 3. Tidak perlu kaya yang penting Bahagia 4. Menjalani hidup apa adanya yang penting sehat 5. Bisa makan saja sudah bersyukur, Bagaimana memperolehnya apakah dengan Menabung, Usaha, Kredit, Untuk Mencapai target dalam hidup. Dan memberi pengertian mencapai target dalam hidup. Filosofi uang Sedikit Cukup, Banyak Kurang Latte Factor Pengeluaran yang pada dasarnya tidak dibutuhkan perlu menerapkan Aplikasi Keuangan ini dipaparkan secara Online mengenai filosofi uang anggota unit simpan pinjam ini dibimbing untuk Membagi dalam jumlah kecil berdasar tujuan penggunaannya.

Semua anggota unit usaha simpan pinjam membuat komitmen untuk membesarkan unit ini dengan membayar simpanan wajib secara disiplin dan membayar cicilan kredit sesuai dengan kesepakatan seluruh anggota unit usaha simpan pinjam Pulo Geulis. Untuk keberhasilan unit usaha simpan pinjam, tim pengabdian Politeknik Negeri Jakarta juga akan melakukan pendampingan selama beberapa kali mendatangi pengurus unit usaha simpan pinjam dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Perubahan sikap terlihat jelas dari seluruh peserta pelatihan. Perubahan yang paling nyata yaitu semangat dan motivasi untuk menginformasikan dan mengajak generasi muda menjadi anggota unit usaha simpan pinjam. Diharapkan dengan semakin banyaknya masyarakat kampung wisata Pulo Geulis menjadi anggota unit usaha simpan pinjam, maka unit ini dapat berkembang pesat dan dapat memberikan bantuan kredit kepada pelaku usaha mikro dan calon-calon pelaku usaha mikro terutama dari generasi muda kampung wisata Pulo Geulis.

## **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan tentang Filosofi uang yang diberikan kepada para anggota unit usaha simpan pinjam dan usaha mikro ini mampu menyadarkan pentingnya mengatur keluar masuk uang kita.
2. Dengan Pembinaan yang dilakukan pada Unit Usaha Simpan Pinjam di Pulo Geulis diharapkan Unit Usaha ini mampu lebih maju dan menyadari pentingnya Unit Usaha Simpan Pinjam agar tidak terjerat Bank Keliling (Banke).

3. Pengembangan yang dilakukan Tim Pengabdian dengan memberikan Bantuan Dana untuk dapat memperbesar modal serta langsung bisa dimanfaatkan sebagai pengembangan usaha mikro yang selama pandemic Covid-19 terhenti.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Lurah Kampung Pulo Geulis Babakan Pasar Kora BOGOR Ibu Citra atas bantuannya, sehingga pelatihan ini dapat mencapai target yang diinginkan.
2. Bapak Hamzah selaku ketua RW IV Kampung Wisata Pulo Geulis atas keterlibatannya dalam pelatihan ini dan bersedia menjadi Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam di Pulo Geulis.
3. Politeknik negeri Jakarta yang melalui UP2M dapat memberikan Bantuan Dana sebagai wujud kepedulian terhadap Unit Usaha Simpan Pinjam ini agar dapat membantu para UMKM dalam kebutuhan modal nya.

## REFERENSI

1. Dewi, Kumala, Putri, 2018, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha, *Jurnal Niagawan* vol 7 no 2 e issn 2579 – 8014
2. Dewi, Nurma, Nuning, 2017, Pengaruh Kredit, Biaya Inovasi dan Manajemen Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* vol 17 no 2 hal 29 – 34
3. Ermaya, Kalifatullah, 2019, Strategi Pengembangan Koperasi dengan Analisis SWOT, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 6 no 1, e ISSN 2684-7582
4. Marta, Fraile, 2013, *Acta Politica*, London vol 48 1ss 2, 119 – 143 DOI 10.1057/ap 201234
5. Mustangin dkk, 2018, Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Petani Daerah Cepogo Malang, *social Work Jurnal*, vol 8, no 1 hal 46 – 54
6. Portal Psikologi Indonesia, 2017, Cara Menghilangkan Kebiasaan Buruk, <https://dosenpsikologi.com/> diakses tanggal 6 september 2019
7. Rahmanto, Toto, Basuki, 2018, Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja UKM, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fak Ek UNIAT* vol 3, no 1 hal 1 – 10 issn 2527 – 7502 e issn 2581 – 2165
8. Sajianto, Eko, agus, 2012, Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi, *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.6 no.2
9. Susilawetty dkk, 2013, Peran Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor, *Jurnal Ilmiah Widya* vol 1 no 1 hal 22 – 30
10. Yu, Chien et al, 2013, Knowledge Sharing Organizational Climate and Innovative Behavior, A Cross Level Analysis of Effects , *Sosial Behavior and Personality Palmerston Nort* vol 41 1ss 1 ,143 – 156